

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Produktivitas sistem tanam padi jajar legowo lebih tinggi 4.284 kg/ha dibandingkan produktivitas sistem tanam padi konvensional.
2. Secara agregat total biaya usahatani jajar legowo lebih tinggi dari usahatani konvensional. Pada penerimaan, pendapatan dan keuntungan usahatani sistem tanam jajar legowo menunjukkan hasil lebih tinggi daripada usahatani sistem tanam konvensional.
3. Secara keseluruhan usahatani jajar legowo dan usahatani konvensional layak untuk diusahakan. Ditinjau dari kelayakan usahatani yaitu R/C, produktivitas modal, produktivitas tenaga kerja, dan produktivitas lahan usahatani jajar legowo lebih tinggi dari usahatani konvensional. Nilai produktivitas tenaga modal, produktivitas tenaga kerja, dan produktivitas lahan lebih besar dari (suku bunga pinjaman 3%, upah buruh Rp. 62.500, sewa lahan Rp. 606m²/musim).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka penulis memberikan masukan diantaranya:

- a. Sebaiknya petani mengoptimalkan penerapan sistem tanam jajar legowo. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan produktivitas padi di Kecamatan Kesesi. Upaya yang perlu dilakukan yaitu dengan menerapkan budidaya padi dengan

sistem tanam jajar legowo yang sesuai dengan SOP. Adanya penerapan budidaya yang sesuai SOP diharapkan produktivitas di Kecamatan Kesesi dapat meningkat sesuai dengan standar panen yang ada di Kabupaten Pekalongan yaitu 8 ton per ha.

- b. Perlengkapan berupa alat penanaman jajar legowo (caplak) seharusnya dapat dimanfaatkan oleh para petani guna meningkatkan kualitas dan produktivitas Kecamatan Kesesi yang terkenal sebagai lumbung padi Kabupaten Pekalongan.